



**PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
KESEHATAN IBU DAN BAYI: STUDI CROSS SECTIONAL
DI PUSKESMAS TAMPAKSIRING I**

Dewi Aprelia Meriyani¹, Putu Sukma Megaputri¹

¹*Undergraduate Study Program in Midwifery, STIKes Buleleng*

Corresponding author: Dewi Aprelia Meriyani
Email: daneswarisaskia@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan ibu dan bayi menjadi tolak ukur kesehatan ibu. Pemanfaatan buku KIA merupakan kiat khusus agar kesehatan ibu dan anak terus terjaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan kesehatan ibu dan bayinya. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel Independen adalah pemanfaatan buku KIA selanjutnya variabel dependen adalah pengetahuan ibu dan bayi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Hasil penelitian melaporkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak dengan nilai OR 4,0 dan nilai p $0,027 < 0,05$. Simpulannya bahwa semakin ibu memanfaatkan buku KIA maka semakin meningkat pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak

Kata Kunci : Pemanfaatan; Pengetahuan; Buku_KIA

ABSTRACT

Maternal and child health is a benchmark for maternal health. The use of the MCH handbook is a special tip to maintain the health of mothers and children. The purpose of this study was to analyze the relationship between the use of the MCH handbook and knowledge of the health of mothers and their babies. This research method is quantitative with a cross sectional approach. The independent variable is the use of the MCH handbook, then the dependent variable is knowledge of the mother and baby. The sampling technique in this study was purposive sampling with a total sample of 62 respondents. The results of the study reported that there was a significant relationship between the use of the MCH handbook and an increase in mother's knowledge about maternal and child health with an OR value of 4.0 and a p value of $0.027 < 0.05$. The conclusion is that the more mothers use the MCH handbook, the more knowledge mothers have about maternal and child health

Keyword : *Keywords: Utilization; Knowledge; Buku_KIA*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang digambarkan meningkat jika angka kematian ibu menurun dan meningkatnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dimana persalinan tersebut terjadi di fasilitas kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih dianggap tinggi jika dibandingkan dengan AKI di negara lain. Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Demografi Indonesia (SDKI), tahun 2023 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 359 ibu per 1000.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Ade Jubaedah, 2023). Jika dilihat angka kematian Ibu di Provinsi Bali ditemukan bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 83,8 per 100.000 KH (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019).

Terdapat beberapa penyebab kematian ibu dilihat dari penyebab langsung dan tidak langsung. Dilihat dari penyebab langsung kematian ibu berhubungan dengan komplikasi yang dirasakan oleh ibu pada saat kehamilan, persalinan, nifas seperti perdarahan, preeklampsia, persalinan macet dan lainnya. Sedangkan penyebab tidak langsung dapat berupa faktor yang memperberat kehamilan mulai dari empat terlalu yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jaraknya (*Infodatin*, n.d.).

Upaya promotive dan preventif kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu jawaban untuk menurunkan angka kematian ibu. Pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta harus melaksanakan pelayanan yang komprehensif, terpadu dan mencakup upaya promotive, preventif, kuratif sampai pada rehabilitative. Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan sebuah alat yang utama untuk mendeteksi komplikasi, keluhan, kelainan pada ibu hamil. Penggunaan buku KIA berdasarkan Riskesdas tahun 2013 menyatakan kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter umum, dokter spesialis). Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil

menurun dari 80.8% menjadi sebesar 75.2% (Dewi et al., 2023).

Buku KIA mencakup informasi kompleks mulai dari kehamilan di setiap trimester I sampai dengan III, komplikasi, keluhan yang fisiologis dan penanganan dini keluhan. Seluruh pencatatan atau dokumentasi pemeriksaan kehamilan di lakukan di buku KIA. Sehingga ketika ibu ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak maka tinggal membawa buku KIA seluruh rekaman tindakan atau pelayanan yang diberikan sudah terekam dengan baik (Khuzaiyah et al., 2018).

Hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa informasi pada buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang kesehatan ibu dan anak (Wijhati et al., 2017). Pemahaman mengenai isi dari buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kemauan ibu menjaga kesehatan diri dan bayinya. Pengetahuan mengenai perawatan anak, pemberian gizi, pemantauan tumbuh kembang, perawatan anak sakit hadir dalam buku KIA dan informasi yang disediakan sangat lengkap (Mahayati et al., 2014)

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dapat berupa penilaian kepada ibu tentang kunjungan ke fasilitas kesehatan, membaca, memahami pesan yang terdapat pada buku KIA (Wijhati et al., 2017). Selanjutnya pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak seharusnya secara otomatis akan mengikuti pemahaman ibu mengenai isi dari buku KIA. Penggunaan buku KIA yang optimal tercapai jika tenaga kesehatan membantu menyalurkan buku dengan baik dan melakukan pencatatan pelaporan dengan maksimal sesuai dengan keadaan ibu saat itu.

Dilihat dari laporan data Puskesmas Tampaksiring I 100% ibu hamil telah diberikan buku KIA sehingga secara otomatis dari hamil, bersalin, nifas, kontrasepsi sampai pada kesehatan anak buku ini akan terus dibawa dan digunakan sebagai alat rekam medis kesehatan ibu dan anak. Hasil studi pendahuluan melaporkan bahwa dari 10 ibu yang datang ke Puskesmas dan akan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak sebanyak 6 orang saja yang membawa buku dan sebagian besar adalah ibu hamil. Selain itu kurangnya kesadaran ibu tentang manfaat buku KIA menjadi salah satu faktor kepemilikan buku KIA. Untuk ibu dengan kunjungan imunisasi anak, kunjungan nifas dan bayinya tidak membawa buku KIA sama sekali

Padahal penggunaan buku KIA sangat penting dan sangat diharapkan dapat membantu untuk melaporkan dengan lengkap dan baik kesehatan ibu dan bayinya. Tidak pada saat hamil saja, melainkan juga pada saat persalinan, nifas dan kunjungan neonates serta bayinya. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan buku KIA dan bagaimana pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Tampaksiring I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki buku KIA di Puskesmas Tampaksiring 1. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik purposive sampling (Notoatmodjo, 2012). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Guttman. Penelitian ini diawali dengan melakukan permohonan izin penelitian selanjutnya pengumpulan data, dan pengolahan data. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan 2 analisa yaitu Univariat Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan variabel yang diteliti. Bivariat Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat pada data primer digunakan uji hipotesis *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	f (%)
Umur (Mean±SD)	26,15±4,03
Pendidikan	
SD	0 (0)
SMP	5 (8,1)
SMA	43 (69,4)
PT	14 (22,6)
Pekerjaan	
Bekerja	32 (51,6)
Tidak Bekerja	30 (48,4)
Jumlah Anak	
Primigravida	22 (35,5)
Multigravida	36 (58,1)
Grandemulti	4 (6,5)

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden pada penelitian ini adalah 26 tahun. Sebagian responden pada penelitian ini pendidikan terakhir SMA sebanyak 69,4%. Sebagian besar responden juga bekerja sebanyak 51,5% dan seorang multigravida yang artinya sudah pernah melahirkan lebih dari 1 kali sebanyak 58,1%.

Usia responden merupakan salah satu hal yang penting dinilai untuk mengetahui rentang usia ibu berada pada usia reproduktif atau tidak. Hasil ini menemukan bahwa rata-rata usia responden berada pada rentang usia 26 tahun. Hasil penelitian sebelumnya melaporkan bahwa usia responden berada pada rentang usia reproduktif (Sistiarani et al., 2014). Usia 20 tahun cenderung lebih memanfaatkan buku KIA untuk peningkatan informasi kesehatan. Sedangkan pada usia >35 tahun terlihat lebih acuh akan buku KIA yang diterimanya (Napitupulu et al., 2018).

Pendidikan menengah atas merupakan Pendidikan terakhir yang dominan dimiliki oleh responden penelitian ini. Pendidikan menjadi faktor penunjang informasi agar lebih mudah merespon dan mensubstitusikan informasi kedalam sebuah perilaku. Perilaku ibu agar peduli dengan informasi menjadi satu hal penting. Ini akan menjadi ujung tombak kesehatan ibu dan anak dan dapat berpengaruh secara luas ke dalam penurunan angka kematian ibu dan anak (Astari & Kirani, 2020). Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar ibu merupakan ibu pekerja. Hasil ini berbeda dengan yang dilaporkan dalam penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar responden tidak bekerja (Napitupulu et al., 2018).

Tabel 2. Pemanfaatan Buku KIA

Variabel	f (%)
Pemanfaatan Buku KIA	
Dimanfaatkan	49 (79)
Tidak	13 (21)

Hasil penelitian ini melaporkan bahwa sebanyak 79% ibu memanfaatkan atau menggunakan buku KIA ketika mendapatkan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di pelayanan kesehatan.

Pemanfaatan buku kesehatan ibu anak menjadi satu hal yang penting untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang seluruh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hasil ini menunjukkan sebagian besar ibu menunjukkan pemanfaatan buku KIA melalui setiap

melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak selalu membawa buku pink. Sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku pink juga telah dibaca dengan baik. Hasil yang sejalan juga menemukan bahwa pemanfaatan buku KIA dominan didapatkan pada hasil penelitian di Bandung. Hampir 50% lebih ibu telah memanfaatkan penggunaan buku KIA dengan baik.

Buku KIA menjadi buku acuan yang mencakup berbagai informasi lengkap bagi ibu dan dokumentasi mengenai perkembangan kesehatannya. Salah satu tujuan dari program KIA adalah meningkatkan independensi keluarga dalam melakukan perawatan kesehatan ibu dan anaknya. Untuk mencapai target ini maka Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan wawasan mengenai penggunaan buku KIA dalam menjaga kesehatan ibu dan anak (Astari & Kirani, 2020).

Tabel 4 Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Bayi

Variabel	f (%)
Pengetahuan	
Baik	40 (64,5)
Cukup	22 (35,5)

Hasil tabel 4 diatas melaporkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 64,5%.

Pengetahuan merupakan sebagian kecil dari faktor perilaku. Pengetahuan merupakan faktor internal dari sebuah perilaku. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sebagian besar baik terkait dengan kesehatan ibu dan anak. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan ibu baik sebanyak 82,3% (Dewie, 2021). Pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak mempengaruhi kesehatan secara global.

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan aspek konservatif dan progresif. Aspek secara konservatif berupa memberikan dampak dari generasi sebelumnya atau generasi sesudahnya. Tingkat pengetahuan yang baik didapatkan dari informasi yang baik pula. Kesadaran akan diri dan kondisi ekonomi juga memiliki pengaruh yang cukup tinggi agar pengetahuan ibu semakin meningkat

Tabel 5 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu

Variabel Pemanfaatan	Pengetahuan		OR	Nilai p
	Baik	Cukup		
Dimanfaatkan	35 (71,4)	14 (28,6)	4,0	0,027

Tidak	5 (38,5)	8 (61,5)
-------	-------------	-------------

Hubungan pemanfaatan dengan pengetahuan ibu jika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa ibu yang memanfaatkan buku KIA secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan baik. Sebanyak 71,4% ibu yang memanfaatkan buku KIA memiliki pengetahuan yang baik. Hasil ini juga signifikan secara statistic dengan nilai $p < 0,027$. Risiko ibu yang memanfaatkan buku KIA 4 kali memiliki pengetahuan yang baik untuk mendapatkan kesehatan Ibu dan Anak.

Pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan pengetahuan ibu terhadap kesehatan dirinya. Buku KIA mencakup pada informasi penting seputar kesehatan ibu sejak hamil, bersalin, nifas dan pemilihan kontrasepsi. Kemudian informasi terkait dengan bayi baru lahir, imunisasi, pemberian MP-ASI, memantu tumbuh dan kembang anak. Buku KIA yang diberikan kepada ibu hamil sebagai bahan edukasi kepada sasaran khususnya ibu dan anaknya. Hasil penelitian ini melaporkan bahwa pemanfaatan buku KIA secara langsung meningkatkan pengetahuan ibu. Sejalan dengan hasil penelitian di Pekalongan bahwa semakin bagus pemanfaatan buku KIA ibu maka pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak menjadi meningkat (Khuzaiyah et al., 2018)

Pemanfaatan buku KIA dapat diamati dengan sangat mudah mulai dari ibu yang tiap berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan menghadiri kegiatan berhubungan dengan program KIA. Ibu juga dapat menyampaikan *feedback* atau informasi yang jelas tentang apa yang telah didapatkan oleh ibu mengenai kesehatan dirinya dan anaknya. Ibu seharusnya setiap harinya dapat membaca buku KIA untuk lebih meningkatkan pengetahuannya terhadap kesehatan dirinya dan anaknya (Sistiarani et al., 2014).

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu perlu semakin ditingkatkan untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan diri dan anaknya. Pemanfaatan buku KIA akan mendorong komunikasi yang efektif dan aktif antara tenaga kesehatan dan responden. Sehingga mereka sebelum ke pelayanan kesehatan sudah memahami tujuan pelaksanaan tindakan dan banyak melakukan komunikasi 2 arah.

SIMPULAN

Rata-rata usia responden pada penelitian ini adalah 26 tahun. Sebagian responden pada penelitian ini pendidikan terakhir SMA sebanyak 69,4%. Sebagian besar responden juga bekerja sebanyak 51,5% dan seorang multigravida yang artinya sudah pernah melahirkan lebih dari 1 kali sebanyak 58,1%. Sebanyak 79% ibu memanfaatkan buku KIA dengan baik melalui membaca dan melakukan konfirmasi ulang kepada tenaga kesehatan ketika melakukan kunjungan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak.

Pengetahuan ibu sebagaimana besar sebanyak 64,5% memiliki pengetahuan baik

Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan buku KIA dengan peningkatan pengetahuan ibu. Semakin dimanfaatkan buku KIA maka pengetahuan ibu semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Jubaedah, H. (2023). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja TPMB Bidan E Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor Periode Februari-Maret tahun 2023*.
<https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(2), 366.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1786>
- Dewi, K. A. P., Nurtini, N. M., Puspita Dewi, N. W. E., & Raswati Teja, N. M. A. Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Dan Kelengkapan Pengisian Buku Kia Pada Ibu Hamil. *Menara Medika*, 5(2), 228–241.
<https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.4088>
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*, 9(1), 138–146.
<https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2020* (Vol. 1). *infodatin*. (n.d.).
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M., & Chabibah, N. (2018). Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1), 22–27.
<https://doi.org/10.18196/ijnp.2175>
- Mahayati, D., Hernowo, B., & Jusdistiani, D. (2014). *Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada ana umur 3-5 Tahun di Kota Denpasar*.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17.
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sistiarani, C., Gamelia, E., & Sari, D. U. P. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 353.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.404>
- Wijhati, E., Suryantoro, P., & Rokhanawati, D. (2017). Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 112.
<https://doi.org/10.26714/jk.6.2.2017.112-119>